

BAB V

PENERAPAN METODE SUGESTOPEDIA BERBASIS MUSIKALISASI PUI SI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI

Pada bab ini akan menguraikan tentang penerapan metode Sugestopedia berbasis musikalisasi puisi dalam pembelajaran menulis karangan narasi di SMK Negeri 1 Cipeundeuy, Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2012/2013 yang meliputi rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hasil observasi kegiatan guru dan siswa, tanggapan siswa terhadap metode *sugestopedia* berbasis musikalisasi puisi, pengujian persyaratan analisis data, dan pengujian hipotesis.

5.1 Rancangan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Dengan Metode *Sugestopedia* Berbasis Musikalisasi Puisi

5.1.1 Rancangan Metode Pembelajaran *Sugestopedia* Berbasis Musikalisasi Puisi

1) Rasional

Menulis karangan narasi merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Menulis karangan narasi ini merupakan kegiatan berbahasa yang menuntut siswa untuk dapat mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman, dan pesan secara tertulis melalui sebuah karangan. Dalam prosesnya, kegiatan ini sering kali tidak berjalan sesuai dengan harapan. Siswa sering kali malas bahkan mereka berpikir bahwa menulis adalah kegiatan yang sangat membosankan. Ini terbukti dari hasil observasi awal yang telah dilakukan.

Keadaan seperti yang telah diuraikan tentu harus diperbaiki. Bukan saja untuk mengejar target kompetensi dasar yang telah ditetapkan, melainkan juga untuk meningkatkan kemampuan siswa sebagai bekal ia berkompetisi dalam dunia pembelajaran. Seperti yang kita ketahui, kemampuan menulis memang keterampilan berbahasa yang akan diperlukan dalam berbagai aspek pembelajaran, termasuk dalam hal menulis karangan narasi.

Langkah awal yang harus dilakukan untuk memperbaiki kemampuan menulis narasi siswa adalah dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang menarik agar dapat mengubah paradigma siswa yang menganggap menulis sebagai kegiatan yang membosankan. Salah satu langkah itu dapat ditempuh dengan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai. Salah satunya adalah metode sugestopedia.

Metode sugestopedia merupakan metode pembelajaran yang memberikan sugesti lewat lagu untuk merangsang imajinasi siswa. Mulanya, sugestopedia biasa menggunakan lagu klasik. Namun, ada sebuah pemikiran baru dalam hal penggunaan lagu untuk kegiatan menulis, yakni tidak lagi dengan musik klasik, tetapi dengan musikalisasi puisi. Musikalisasi puisi termasuk pada jenis musik yang diadaptasi dari puisi. Melalui jalan inilah siswa yang menganggap menulis membosankan dan sulit dalam menulis diharapkan akan tertarik dan lebih mudah menulis. Dengan metode sugestopedia ini siswa akan menangkap ide dari pemutaran musikalisasi puisi yang nantinya dituangkan dan dikembangkan dalam bentuk tulisan, khususnya tulisan narasi.

2) Tujuan

Tarigan (2008:24) mengemukakan bahwa tujuan utama dari menulis adalah untuk mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api. Lebih lanjut, tujuan dari pembelajaran menulis sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan BNSP adalah agar siswa mampu memparafrasekan teks tertulis kedalam bentuk karangan narasi.

Tujuan dari metode Sugestopedia adalah untuk membuat para siswa santai (tidak tegang), yang memungkinkan mereka membuka hati mereka secara sadar untuk belajar (bahasa) dengan nyaman dan tidak tertekan. Musik digunakan sebagai alat untuk membantu siswa relaks dan menjadi panduan dalam penyajian materi.

3) Prinsip-prinsip Metode Sugestopedia

Beberapa prinsip dalam metode Sugestopedia diantaranya sebagai berikut.

- a) proses belajar yang difasilitasi dengan suasana santai merupakan lingkungan yang menyenangkan.
- b) Mengaktifkan imajinasi siswa akan membantu proses belajar mengajar.
- c) Guru harus memadukan sugesti-sugesti positif tidak langsung (tidak ada batas tentang apa yang kamu lakukan) pada situasi pembelajaran.
- d) Komunikasi berlangsung pada 'dua bidang'. Pertama pesan linguistik adalah *encoding*, dan yang lainnya pesan yang mempengaruhi pesan linguistik. Dalam wilayah sadar, musik memberikan kesan bahwa pelajaran mudah dan menyenangkan. Ketika ada kesatuan antara sadar dan bawah sadar maka proses belajar pun akan meningkat.
- e) Perbedaan antara sadar dan bawah sadar itu lebih samar, pembelajaran yang optimal dapat terjadi.
- f) Kesenian murni (musik dan seni) memungkinkan sugesti untuk meraih bawah sadar. Oleh karena itu, seni tersebut harus dipadukan dalam proses pengajaran.
- g) Kesalahan dapat ditoleransi, ditekankan pada isi, bukan bentuk. Guru harus menggunakan bentuk-bentuk baru sehingga siswa yang mendengarkannya menggunakan dengan tepat (Rahmina, 2002: 27).

Berdasarkan prinsip metode Sugestopedia di atas, maka pelaksanaan pembelajaran harus ditunjang dengan kondisi yang kondusif misalnya memilih ruangan kelas yang dapat membuat siswa santai, nyaman, dan menyenangkan ketika proses pembelajaran. Selain itu, kepribadian guru yang dinamis mampu memberikan bahan dan motivasi siswa dalam belajar serta kesiapan para siswa untuk dikondisikan dalam keadaan nyaman dan santai.

4) Langkah-langkah Pembelajaran

Pembelajaran menulis karangan Narasi dengan menggunakan Metode Sugestopedia berbasis musikalisasi ini dirancang untuk dilakukan pada empat kali pertemuan tatap muka atau sama dengan 8 x 45 menit pembelajaran. Waktu ini disesuaikan dengan alokasi yang telah ditetapkan dalam silabus sesuai dengan waktu efektif pembelajaran untuk kompetensi yang dibidik. Langkah-langkah pembelajaran lebih rinci untuk setiap pertemuan dideskripsikan sebagai berikut dalam kolom guru dan siswa. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran terlihat jelas.

No.	Kegiatan	
	Guru	Siswa
1.	Kegiatan awal (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan salam • Mengkondisikan kelas untuk suasana pembelajaran • Melakukan presensi kelas • Menjabarkan materi dan tujuan pembelajaran • Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Merespon salam • Siap untuk memulai proses pembelajaran • Membuktikan kehadiran • Mendengarkan dan memahami materi dan tujuan pembelajaran • Mendengarkan dan memahami langkah-langkah pembelajaran
2.	Kegiatan inti (160 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi pengetahuan awal siswa dengan memberikan pertanyaan: <i>a.apakah kalian pernah membuat parafrase?</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru

Dewi Rismayanti Somantri, 2013

Penerapan Metode Sugestopedia Berbasis Musikalisasi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p><i>b. apakah kalian tahu bagaimana cara membuat parafrase?</i></p> <p><i>c. apakah kalian pernah membuat karangan narasi?</i></p> <p><i>d. apakah kalian tahu bagaimana cara membuat karangan narasi?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penjelasan mengenai parafrase dan karangan narasi • Mengkondisikan siswa kedalam keadaan yang tenang, suasana belajar yang santai dan tidak tegang sebagai salah satu langkah dalam metode sugestopedia • Memutar musikalisasi puisi • Menugasi siswa membaca teks puisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan guru mengenai parafrase dan karangan narasi • Melepaskan ketegangan fisik dan psikis dengan gerakan-gerakan fisik secara ringan • Mendengarkan alunan musikalisasi puisi • Membaca puisi yang diberikan guru diiringi alunan musikalisasi puisi
---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Menugasi siswa membuat parafrase puisi menjadi sebuah karangan narasi dengan diiringi musikalisasi puisi agar siswa lebih nyaman dalam menuangkan ide. 	<p>berjudul “Percakapan Malam” karya Ma’mur Saadie</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan tema puisi dalam suasana hening • Menyimak penjelasan guru tentang paraprasi puisi • Berdiskusi dengan teman sekelompok mengenai tema puisi “Percakapan Malam” dengan diiringi musikalisasi puisi kembali • Menyusun pikiran penjabar berdasarkan tema puisi yang telah ditentukan tanpa mengubah makna • Menyusun kerangka karangan • Menyusun karangan narasi berdasarkan pokok-pokok yang telah disusun • Saling bertukar karangan narasi dengan teman sekelompok, kemudian saling berkomentar mengenai kekurangan yang ada dalam karangan narasi • Memperbaiki karangan
--	--	--

		<p>narasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan karangan narasi
3.	<p>Kegiatan akhir (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas ko-kurikuler untuk melatih keterampilan menulis siswa, yakni menyuruh membaca teks puisi kemudian diparafrasekan menjadi karangan narasi • Menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya • Menutup pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami tugas yang diberikan guru dan melakukannya di rumah • Mencatat materi untuk pertemuan berikutnya

5) Evaluasi

- a) Prosedur evaluasi/penilaian dilakukan selama dan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b) Jenis evaluasi: evaluasi tulis (menulis: membuat parafrase dalam bentuk karangan narasi berdasarkan pikiran-pikiran atau tema dalam puisi) menjadi salah satu jenis evaluasi utama. Melalui evaluasi ini keberhasilan pembelajaran dapat diukur. Selain itu, evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi nontes berupa penyebaran angket untuk menilai aspek afektif siswa mengenai pembelajaran.
- c) Sasaran evaluasi: proses dan hasil
- d) Aspek hasil yang dievaluasi meliputi kemampuan menulis karangan narasi dari segi unsur karangan narasi, isi karangan, pengorganisasian karangan, tata tulis, dan bahasa.

- e) Penilaian proses dilakukan oleh observer dan guru. Sementara penilaian hasil dilakukan oleh tiga orang penilai dengan menggunakan format pedoman penilaian yang telah divalidasi.

5.1.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	:	SMK Negeri I Cipeundeuy
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	I / Ganjil
Alokasi Waktu	:	4 x 45 menit (2x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Semenjana.

B. Kompetensi Dasar

Membuat parafrasa dari teks tertulis kedalam bentuk karangan narasi.

C. Indikator

1. Menentukan tema puisi
2. Menyusun pikiran penjelas berdasarkan tema puisi yang telah ditentukan tanpa mengubah makna
3. Menyusun kerangka karangan narasi
4. Menulis karangan narasi melalui parafrase.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menentukan tema dalam puisi
2. Siswa mampu menyusun pikiran penjelas berdasarkan tema puisi yang telah ditentukan tanpa mengubah makna
3. Siswa mampu menyusun kerangka karangan
4. Siswa mampu menulis karangan narasi melalui parafrase

E. Materi Pembelajaran

1. Parafrase
2. Karangan narasi

F. Metode Pembelajaran

Metode sugestopedia

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	
	Guru	Siswa
1.	Kegiatan awal (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan salam • Mengkondisikan kelas untuk suasana pembelajaran • Melakukan presensi kelas • Menjabarkan materi dan tujuan pembelajaran • Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Merespon salam • Siap untuk memulai proses pembelajaran • Membuktikan kehadiran • Mendengarkan dan memahami materi dan tujuan pembelajaran • Mendengarkan dan memahami langkah-langkah pembelajaran
2.	Kegiatan inti (160 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi pengetahuan awal siswa dengan memberikan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> a. <i>apakah kalian pernah membuat parafrase?</i> b. <i>apakah kalian tahu bagaimana cara membuat parafrase?</i> c. <i>apakah kalian pernah membuat karangan narasi?</i> d. <i>apakah kalian tahu bagaimana cara membuat karangan narasi?</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penjelasan mengenai parafrase dan karangan narasi • Mengkondisikan siswa kedalam keadaan yang tenang, suasana belajar yang santai dan tidak tegang sebagai salah satu langkah dalam metode sugestopedia • Memutar musikalisasi puisi • Menugasi siswa membaca teks puisi • Menugasi siswa membuat parafrase puisi menjadi sebuah karangan narasi dengan diiringi musikalisasi puisi agar siswa lebih nyaman dalam menuangkan ide. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan guru mengenai parafrase dan karangan narasi • Melepaskan ketegangan fisik dan psikis dengan gerakan-gerakan fisik secara ringan • Mendengarkan alunan musikalisasi puisi • Membaca puisi yang diberikan guru diiringi alunan musikalisasi puisi berjudul “Percakapan Malam” karya Ma’mur Saadie • Menentukan tema puisi dalam suasana hening • Menyimak penjelasan guru tentang paraprase puisi • Berdiskusi dengan teman sekelompok mengenai tema puisi “Percakapan Malam” dengan diiringi musikalisasi
--	--	--

		<p>puisi kembali</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun pikiran penjelas berdasarkan tema puisi yang telah ditentukan tanpa mengubah makna • Menyusun kerangka karangan • Menyusun karangan narasi berdasarkan pokok-pokok yang telah disusun • Saling bertukar karangan narasi dengan teman sekelompok, kemudian saling berkomentar mengenai kekurangan yang ada dalam karangan narasi • Memperbaiki karangan narasi • Mengumpulkan karangan narasi
3.	<p>Kegiatan akhir (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas ko-kurikuler untuk melatih keterampilan menulis siswa, yakni menyuruh membaca teks puisi kemudian diparafrasekan menjadi karangan narasi • Menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami tugas yang diberikan guru dan melakukannya di rumah

	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat materi untuk pertemuan berikutnya
--	--	--

G. Alat/bahan/sumber belajar

1. Alat yang dibutuhkan

- Laptop, komputer atau CD player
- Infocus atau TV
- Speaker* aktif
- Papan tulis/ white board,
- kapur tulis/ board marker

2. Bahan yang harus disiapkan

- CD musikalisasi puisi “Percakapan Malam” karya Ma’mur Saadie
- Teks puisi “Percakapan Malam” karya Ma’mur Saadie
- Lembar observasi
- Lembar kerja siswa

3. Sumber belajar

- Iskak, Ahmad dan Yustinah.(2008).*BAHASA INDONESIA tatara semenjana untuk smk dan mak kelas x*. Jakarta: Erlangga.
- Mawadah, Ade H. Dan Nanang C. A. (2012). *Bahasa Indonesia untuk kelas x smk/mak*. Bogor: Yudistira.
- EYD
- KBBI

H. Penilaian (evaluasi)

- Jenis Penilaian:

- tes tulis
- non tes (angket)

- Soal
- a. Tes tulis
 1. Tentukan tema puisi “Percakapan Malam” karya Ma’mur Saadie yang barusan kamu baca!
 2. Susunlah pikiran penjelas berdasarkan tema yang telah kamu tentukan!
 3. Buatlah sebuah kerangka karangan yang akan kamu kembangkan menjadi sebuah karangan narasi!
 4. Buatlah parafrase dalam bentuk karangan narasi berdasarkan pikiran-pikiran dalam puisi yang telah kamu tentukan tanpa mengubah makna!

b. Angket



Mari mengisi angket...!

Mari mengisi angket!

Nama :

Kelas :

Berilah tanda (√) pada kolom 1, 2, 3, atau 4 sesuai dengan tingkatan yang kamu rasakan! Semakin tinggi angka menandakan kamu semakin setuju dengan pernyataan yang ada.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Keterampilan menulis sangat penting				
2.	Semua orang harus belajar menulis				
3.	Materi pembelajaran menulis dalam hal memparafrasekan puisi menjadi karangan narasi bermanfaat				
4.	Materi pembelajaran menulis dalam hal memparafrasekan puisi menjadi karangan narasi mudah				
5.	Pembelajaran menulis karangan narasi dengan metode Sugestopedia berbasis musikalisasi puisi sangat menyenangkan				
6.	Pembelajaran menulis karangan narasi dengan metode Sugestopedia berbasis musikalisasi puisi menjadi sangat mudah				
7.	Dengan metode Sugestopedia berbasis musikalisasi puisi saya dapat menulis dengan santai				
8.	Dengan metode Sugestopedia berbasis musikalisasi puisi saya dapat mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman, dan				

Dewi Rismayanti Somantri, 2013

Penerapan Metode Sugestopedia Berbasis Musikalisasi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pesan secara tertulis melalui sebuah karangan				
9.	Dengan metode Sugestopedia berbasis musikalisasi puisi saya mendapat banyak inspirasi				
10.	Dengan metode Sugestopedia berbasis musikalisasi puisi saya dapat menulis karangan narasi dengan lancar				
11.	Musikalisasi puisi dalam metode Sugestopedia membuat saya lebih tertarik untuk menulis karangan narasi				
12.	Musikalisasi puisi yang diputar dalam pembelajaran membuat saya memahami dan memperoleh bahan untuk menulis				
13.	Kegiatan menentukan tema dan pokok-pokok penjabar memudahkan saya dalam menulis karangan narasi				
14.	Pertanyaan yang dilontarkan guru sebagai rangsangan menulis membuat saya mengingat kejadian sebelumnya				
15.	Saya senang belajar menulis karangan narasi				

- Aspek dan kriteria penilaian

Kriteria Penilaian Menulis Karangan Narasi

No	Aspek yang dinilai	Komponen	Kriteria	Skor	Bobot
1.	Kelengkapan unsur narasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan tema relevan dengan judul • Ada urutan peristiwa/kejadian/jalan cerita • Tokoh (fisiologis, psikologis, sosiologis) • Latar (tempat, waktu, suasana) • Kejegan sudut pandang 	Apabila karangan narasi siswa hanya memuat empat aspek	4	
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat tiga aspek	3	
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat dua aspek	2	
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat satu aspek	1	
2.	Isi karangan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisahkan cerita atau kisah • Menimbulkan daya khayal/menggugah imajinasi 	Apabila karangan narasi siswa hanya memuat empat aspek	4	
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat tiga aspek	3	

Dewi Rismayanti Somantri, 2013

Penerapan Metode Sugestopedia Berbasis Musikalisasi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan makna/amanat yang tersirat • Menimbulkan daya tarik (melibatkan simpati atau antipasti pembaca) 	Apabila karangan narasi siswa hanya memuat dua aspek	2	
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat satu aspek	1	
3.	Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur kalimat runtut • Pilihan kata/diksi sesuai • Gaya bahasa (figuratif, konotatif, kreatif, dll) • Konjungsi 	Apabila karangan narasi siswa hanya memuat empat aspek	4	
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat tiga aspek	3	
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat dua aspek	2	
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat satu aspek	1	
4.	Tata tulis	<ul style="list-style-type: none"> • Kapitalisasi • Tanda baca • Menyajikan dialog (kalimat langsung dan tak langsung) • Tulisan jelas dan rapi • Keajegan penulisan 	Apabila karangan narasi siswa hanya memuat empat aspek	4	
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat tiga aspek	3	
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat dua aspek	2	
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat satu aspek	1	
5.	Pengorganisasian	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan situasi • Pengungkapan peristiwa • Menuju pada konflik • Puncak konflik • Penyelesaian (ending) 	Apabila karangan narasi siswa hanya memuat empat aspek	4	
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat tiga aspek	3	
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat dua aspek	2	
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat satu aspek	1	

			aspek		
--	--	--	-------	--	--

Pedoman Penilaian

$$NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

- Format penilaian

No	Nama	Aspek yang dinilai					Skor Total
		Kelengkapan unsur narasi	Isi karangan	Bahasa	Tata tulis	Pengorganisasian	

Teks puisi

Percakapan malam

Ma'mur Saadie

Rumput basah dan sisa gerimis
 Sesekali terpecik di hati. Cahaya menyelinap
 Ketika bulan menyeruak awan.
 Bersabarlah sejenak, malam tak usah tergesa lewat:
 Ada yang masih dipercekapkan
 Sesuatu yang terlalu rahasia untuk dituturkan
 Pada siapa pun di pagi hari.
 Percakapan malam adalah kembara

Dewi Rismayanti Somantri, 2013

Penerapan Metode Sugestopedia Berbasis Musikalisasi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Implementasi Penerapan Metode Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Dengan Metode *Sugestopedia* Berbasis Musikalisasi Puisi

Berikut ini uraian mengenai proses pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *sugestopedia* berbasis musikalisasi puisi. Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dilakukan di kelas X SMK Negeri 1 Cipeundeuy. Penelitian dilaksanakan dalam dua kali pertemuan di masing-masing kelas sampel. Namun, sebelum melaksanakan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *Sugestopedia* berbasis musikalisasi puisi dilakukan pretes terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal menulis karangan siswa. Setelah itu, dilanjutkan dengan pemberian perlakuan. Kemudian pengumpulan data terakhir (postes), hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir menulis karangan narasi siswa setelah menggunakan metode *sugestopedia* berbasis musikalisasi puisi.

Pada setiap pertemuan siswa diberi tugas membuat karangan narasi. Selama proses pembelajaran peneliti dibantu oleh tiga orang observer yakni:

1. Nisa Alrochmah, S.Pd., mahasiswi pascasarjana Pendidikan bahasa Indonesia di SPS UPI sekaligus sebagai guru Bahasa Indonesia di salah satu SMA di Bandung.
2. Diena San Fauziya, S.Pd., mahasiswi pascasarjana Pendidikan bahasa Indonesia di SPS UPI sekaligus sebagai dosen di salah satu universitas di kota Cimahi.
3. Laksmi Nur Afiati, M.Pd.

Adapun uraian pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

5.2.1 Pelaksanaan Pembelajaran Pada Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 30 April 2013, pada pukul 09.00-11.00 WIB, yang dihadiri oleh dua orang observer yang merupakan rekan mahasiswa pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia di SPS UPI dan 29 siswa. Pada pertemuan

Dewi Rismayanti Somantri, 2013

Penerapan Metode *Sugestopedia* Berbasis Musikalisasi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini, siswa diberi perlakuan berupa penggunaan metode *Sugestopedia* berbasis musikalisasi puisi. Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dilaksanakan dengan mengikuti rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

Pada awal pembelajaran peneliti yang bertindak sebagai guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam. Seluruh siswa membalas salam dengan serentak. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa. Siswa kelas X TKJ 2 berjumlah 30 orang, Siswa yang hadir berjumlah 29 orang, 1 orang siswa tidak hadir karena sakit. Setelah itu, guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan mengenai pengetahuan dan pengalaman siswa dalam menulis karangan narasi. Dari kegiatan tersebut diperoleh bahwa siswa pernah membuat karangan narasi, tetapi mereka juga beranggapan kalau menulis karangan narasi itu sangat sulit.

Setelah itu, guru menginformasikan hasil prates yang dilaksanakan minggu kemarin. Lalu guru bertanya tentang kendala yang dialami siswa dalam memparafrasekan puisi kedalam bentuk karangan narasi. Dicky salah satu siswa di kelas eksperimen mengatakan sulit dalam menemukan ide-ide. Kemudian guru memberikan motivasi belajar kepada siswa supaya semangat dalam melaksanakan pembelajaran menulis karangan narasi.

Sebagai kegiatan awal pada pertemuan pertama ini, guru menjelaskan tujuan dan proses yang akan ditempuh pada pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *sugestopedia* berbasis musikalisasi puisi. Setelah itu guru dan siswa bertanya jawab mengenai parafrase dan karangan narasi. Lalu guru menjelaskan poin-poin penting tentang karangan narasi melalui *powerpoint* yang ditayangkan, di antaranya tentang pengertian, ciri-ciri, langkah-langkah, unsur-unsur karangan narasi dan parafrase.

Kemudian guru mengkondisikan siswa kedalam keadaan yang tenang, susana yang santai dan tidak tegang sebagai salah satu langkah dalam metode *sugestopedia*. Lalu guru membagi siswa menjadi lima kelompok. Satu kelompok terdiri atas enam orang siswa, setelah mereka membentuk kelompok, mereka duduk membentuk lingkaran. Pada tahap ini guru menyampaikan kegiatan yang harus dilakukan siswa

Dewi Rismayanti Somantri, 2013

Penerapan Metode Sugestopedia Berbasis Musikalisasi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara individu dan kelompok. Guru membagikan teks puisi berjudul *Tasbih Angin* karya Ma'mur Saadie. Setiap siswa mendapat teks puisi yang sama. Setelah itu, mulailah guru memutar musikalisasi puisi berjudul *Tasbih Angin* karya Ma'mur Saadie yang dinyanyikan oleh Wedang

Selanjutnya setiap siswa membaca teks puisi yang telah dibagikan diiringi oleh alunan musikalisasi puisi. Lalu guru bertanya “*Apa tema dari puisi yang kalian baca?*”. Siswa terlihat kebingungan dan hanya senyum- senyum penuh arti, sampai akhirnya ada salah satu siswa yang menjawab “*gak tau bu, pusing*”. Setelah itu, siswa diminta untuk menutup mata dan mendengarkan alunan musikalisasi puisi. Hal ini dimaksudkan supaya siswa lebih konsentrasi untuk menentukan tema puisi. Setelah selesai suasana menjadi hening. Lalu guru meminta setiap siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya mengenai tema puisi dengan diiringi musikalisasi puisi.

Tahap selanjutnya, siswa ditugasi membuat parafrase puisi menjadi sebuah karangan narasi dengan diiringi musikalisasi puisi agar siswa lebih nyaman dalam menuangkan ide. Pada tahap ini, guru kembali mengingatkan siswa bahwa ada langkah-langkah yang harus mereka lakukan ketika akan memparafrasekan puisi kedalam bentuk karangan narasi, yakni menentukan tema, menyusun pikiran penjelas, menyusun kerangka karangan, dan menyusun karangan narasi. Siswa terlihat serius menulis karangan narasi, meskipun ada beberapa siswa yang terlihat kebingungan. Lalu guru menghampiri beberapa siswa yang kebingungan dan membimbing siswa tersebut. Setelah selesai memparafrasekan puisi ke dalam bentuk karangan narasi, siswa mengumpulkan hasil karangannya ke depan kelas.

Selanjutnya, guru dan siswa menyimpulkan tentang materi pembelajaran. Guru mengadakan refleksi bersama siswa tentang pembelajaran yang baru saja dilaksanakan. Guru menyampaikan harapan agar pembelajaran hari itu bermanfaat dan memberikan tugas ko-kurikuler yakni siswa harus berlatih menulis karangan narasi. Sebelum menutup pembelajaran, guru memberitahukan bahwa pembahasan pada pertemuan selanjutnya masih tentang memparafrasekan puisi kedalam bentuk karangan narasi, namun dengan puisi yang berbeda. Kemudian guru dan observer

Dewi Rismayanti Somantri, 2013

Penerapan Metode Sugestopedia Berbasis Musikalisasi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meninggalkan kelas dengan terlebih dahulu mengucapkan salam dan siswa serempak membalas salam tersebut.

Pada pertemuan pertama dalam penerapan *Sugestopedia* berbasis musikalisasi puisi sudah berjalan sesuai dengan harapan. Meskipun masih terdapat kekurangan. Kekurangan yang ada di pertemuan pertama ini, akan peneliti perbaiki pada pertemuan selanjutnya.

5.2.1.1. Hasil dan Analisis Lembar Observasi Kegiatan Guru

Obsevasi pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan atau menerapkan metode *Sugestopedia* berbasis musikalisasi puisi dilakukan selama 2 kali pertemuan yaitu selama *treatment* dilakukan.

Berdasarkan hasil pengamatan ketiga observer, kegiatan belajar mengajar di kelas eksperimen ketika menggunakan metode *Sugestopedia* berbasis musikalisasi puisi berjalan dengan baik. Secara keseluruhan aktivitas guru sudah sesuai dengan RPP yang dibuat. Nilai yang diberikan ketiga observer berkisar berkisar antara empat dan tiga.

Hasil dari pernyataan penilaian yang diberikan observer atas kegiatan guru ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 5.1

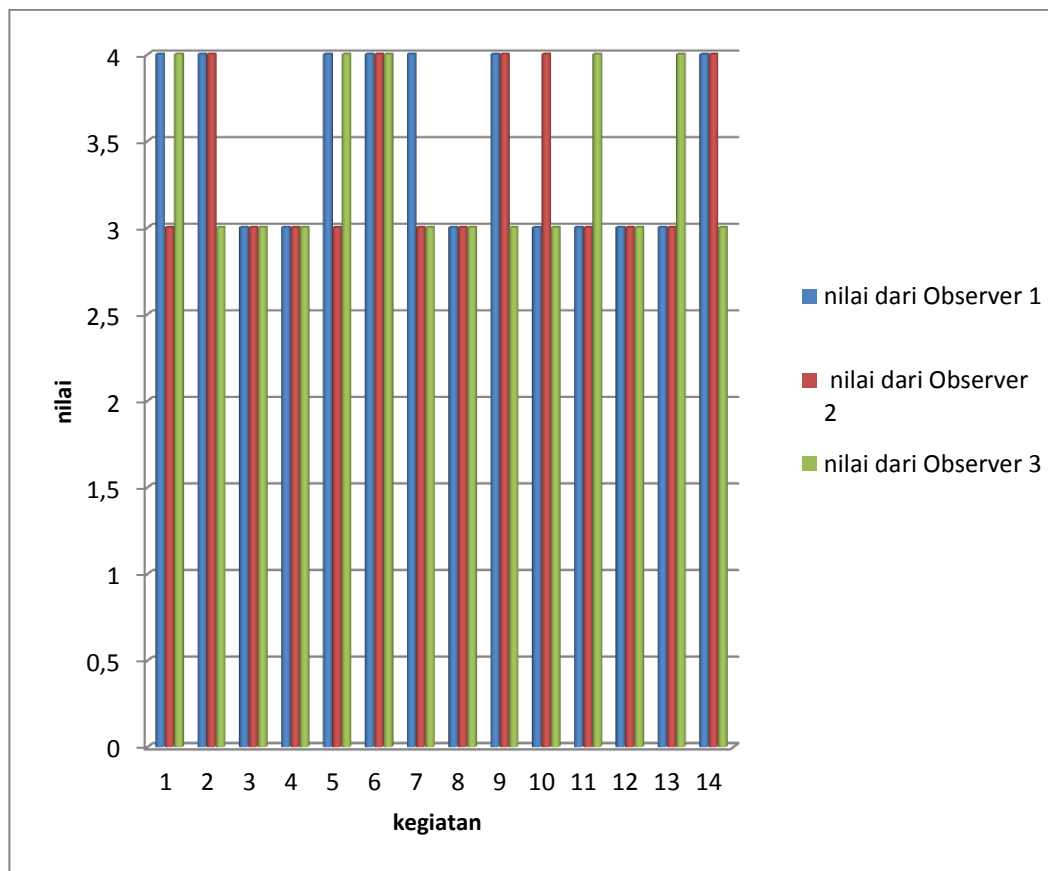
Penilaian Kegiatan Guru pada Pertemuan Pertama

Kegiatan	Nilai dari		
	Observer 1	Observer 2	Observer 3
(1)	(2)	(3)	(4)
Guru membuka pelajaran dan melakukan apersepsi	4	3	4
Guru menyajikan materi dengan jelas	4	4	3

(1)	(2)	(3)	(4)
Guru menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan RPP	3	3	3
Guru menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa	3	3	3
Guru aktif memotivasi siswa	4	3	4
Guru terampil memutarakan musikalisasi puisi sebagai bahan menulis karangan narasi siswa	4	4	4
Guru aktif berinteraksi dengan siswa	4	3	3
Guru mengkondisikan siswa kedalam keadaan yang tenang, suasana belajar yang santai dan tidak tegang	3	3	3
Guru menggunakan media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	4	4	3
Guru melakukan refleksi dan membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran sebagai tahap generalisasi	3	4	3
Guru memberikan kesempatan bertanya sebagai bentuk perlakuan	3	3	4
Guru memberikan <i>reward</i> berupa pernyataan positif sebagai perlakuan	3	3	3
Guru memberikan tugas ko-kurikuler sebagai bentuk umpan balik	3	3	4
Guru menutup pembelajaran dan memberi kesan baik kepada siswa	4	4	3

Perolehan nilai kegiatan guru oleh ketiga observer di atas jika ditampilkan dalam bentuk gambar maka akan seperti berikut.

Gambar 5.1
Grafik Penilaian Kegiatan Guru pada Pertemuan Pertama



Ket: 1 : Guru membuka pembelajaran

2: Guru menyajikan teori

3: Guru menggunakan metode sesuai dengan RPP

4: Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan jelas

5: Memotivasi siswa

6: Terampil memutar musikalisasi puisi

7: Aktif berinteraksi dengan siswa

8: Mengkondisikan siswa

Dewi Rismayanti Somantri, 2013

Penerapan Metode Sugestopedia Berbasis Musikalisasi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 9: Menggunakan media
- 10: Melakukan refleksi dan membimbing siswa
- 11: Memberi kesempatan bertanya
- 12: Memberikan *reward*
- 13: Memberikan tugas
- 14: Menutup pembelajaran

5.2.1.2 Hasil dan Analisis Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Sama halnya dengan kegiatan guru, aktifitas atau kegiatan siswa selama pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *sugesstopedia* berbasis musikalisasi puisi dinilai oleh para observer. Secara keseluruhan, aktifitas siswa sendiri terpantau sangat bersemangat dan antusias dalam proses pembelajaran. Berikut hasil salinan pengamatan kedua observer ketika berlangsungnya kegiatan pemberian di kelas eksperimen.

Tabel 5.2

Lembar Observasi Siswa Pertemuan Pertama

Kegiatan	Nilai dari		
	Observer 1	Observer 2	Observer 3
(1)	(2)	(3)	(4)
Siswa aktif dan serius mengikuti pelajaran	4	3	4
Siswa memperhatikan penjelasan guru	4	3	3
Siswa aktif menyimak untuk menentukan tema puisi	3	3	3
Siswa aktif berdiskusi dengan teman sekelompok mengenai tema dan makna puisi	3	3	3
Siswa serius mengerjakan tugas yang diberikan guru	4	3	4

Dewi Rismayanti Somantri, 2013

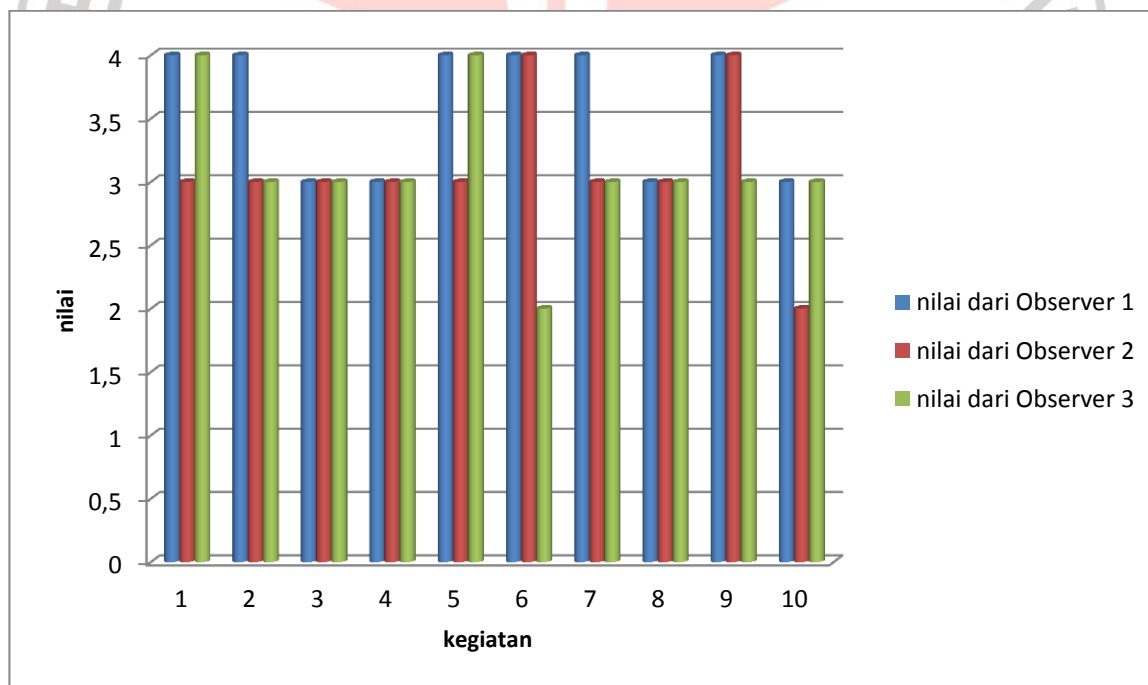
Penerapan Metode Sugestopedia Berbasis Musikalisasi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(1)	(2)	(3)	(4)
Siswa aktif dalam menanyakan hal-hal yang belum dipahami	4	4	2
Siswa aktif melakukan pembelajaran	4	3	3
Siswa menunjukkan rasa/ sikap senang	3	3	3
Siswa bertukar karangan narasi	4	4	3
Siswa menguasai materi pembelajaran	3	2	3

Jika digambarkan dalam sebuah grafik batang, maka nilai untuk kegiatan siswa adalah sebagai berikut.

Gambar 5.2

Grafik Penilaian Kegiatan Siswa pada Pertemuan Pertama



Keterangan: 1: Aktif dan serius

2: Memperhatikan penjelasan guru

3: Menyimak untuk menentukan tema puisi

Dewi Rismayanti Somantri, 2013

Penerapan Metode Sugestopedia Berbasis Musikalisasi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4: Berdiskusi
- 5: Serius mengerjakan tugas
- 6: Aktif bertanya
- 7: Aktif melakukan pembelajaran
- 8: Menunjukkan rasa senang
- 9: Bertukar karangan
- 10: Menguasai materi pembelajaran

5.2.2. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua, pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *sugestopedia* berbasis musikalisasi puisi dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, yakni pada tanggal 8 Mei 2013 pada pukul 09.00-11.00 WIB, yang dihadiri oleh dua orang observer yang merupakan rekan mahasiswa pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia di SPS UPI dan 29 siswa. Sama halnya dengan pertemuan pertama, pada pertemuan ini, siswa diberi perlakuan berupa penggunaan metode *Sugestopedia* berbasis musikalisasi puisi. Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dilaksanakan dengan mengikuti rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya

Sama halnya pada pertemuan pertama, guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan seluruh siswa membalas salam dengan serentak. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa. Pada pertemuan kali ini, semua siswa hadir. Kemudian seperti pertemuan sebelumnya guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. Setelah itu guru memberikan apersepsi terhadap pelajaran yang akan dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan: a) apakah kalian pernah jatuh cinta? b) Kapan pertama kalian jatuh cinta? c) bagaimana rasanya jatuh cinta? d) Pernahkah kalian mencintai seseorang dengan sepenuh hati? (guru sengaja bertanya seperti itu, karena puisi yang akan diparafrasekan siswa bertemakan tentang cinta). Siswa terlihat semangat menjawab pertanyaan tersebut. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab dengan jawaban yang berbeda tentunya.

Dewi Rismayanti Somantri, 2013

Penerapan Metode Sugestopedia Berbasis Musikalisasi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebelum ke kegiatan inti, guru menginformasikan secara umum analisis hasil karangan narasi minggu lalu. Dari pekerjaan siswa dapat diketahui bahwa secara umum latihan mengarang siswa pada pertemuan pertama cukup baik. Mereka mampu mengungkapkan gagasannya, alur, tokoh dan latar sudah terlihat dari karangan tersebut, walaupun masih ada alur yang kurang berjalan dengan baik. Selain itu kesalahan ejaan dan kesalahan dalam penulisan masih terjadi pada karangan mereka.

Sama halnya dengan pertemuan pertama, guru mengkondisikan siswa kedalam keadaan yang tenang, suasana yang santai dan tidak tegang sebagai salah satu langkah dalam metode *sugestopedia*. Agar siswa tidak tegang, guru melakukan *ice breaking* berupa permainan yang melatih konsentrasi. Setelah itu, guru memerintahkan siswa mencari posisi duduk yang membuat mereka nyaman dan santai. Setelah itu guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi sebelumnya, yakni mengenai karangan narasi dan parafrase. Kemudian guru membagikan teks puisi berjudul “Aku Ingin” karya Sapardi Djoko Damono.

Siswa membaca teks puisi, setelah itu mendengarkan musikalisasi puisi berjudul “*Aku ingin*” karya Sapardi Djoko Damono. Reaksi siswa berbeda-beda ketika sedang mendengarkan musikalisasi puisi, ada yang senyum-senyum, ada yang fokus mendengarkan, dan ada juga yang terlihat sangat menghayati. Siswa terlihat senang dan meminta musikalisasi puisi diulang kembali. Setelah itu, siswa mulai merumuskan tema puisi. Lalu guru bertanya “*Apa tema dari puisi yang kalian baca?*”. Hampir semua siswa menjawab “*cintaaaa bu....*” secara serempak. Sebelum menulis karangan narasi, guru menugasi siswa membuat kerangka karangan terlebih dahulu.

Selanjutnya, siswa membuat karangan narasi dengan tema cinta. karangan narasi yang ditulis siswa berdasarkan kerangka karangan yang telah dibuat sebelumnya. Siswa menulis karangan narasi dengan diiringi musikalisasi puisi agar siswa lebih nyaman dalam menuangkan ide. Hal itu dimaksudkan untuk merangsang imajinasi siswa saat menulis karangan narasi. Ketika menulis karangan narasi, siswa terlihat enjoy dan bersemangat sekali. Hal itu disebabkan karena tema karangan pada

Dewi Rismayanti Somantri, 2013

Penerapan Metode Sugestopedia Berbasis Musikalisasi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertemuan ini bertemakan tentang cinta. Bahkan ada salah satu siswa yang berceletoh kepada temannya “*eh ini mah pengalaman aku..heuheu*”. Setelah selesai, siswa menukar hasil karangannya dengan temannya. Kemudian saling berkomentar mengenai kekurangan yang ada dalam karangan narasi. Setelah itu, karangan narasi diperbaiki oleh siswa lalu dikumpulkan.

Setelah semua murid selesai serta mengumpulkan pekerjaannya di meja guru, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai sesuatu yang kurang jelas selama proses pembelajaran. Namun, tidak ada pertanyaan yang terlontar dari siswa. Hal itu disebabkan karena mereka ingin cepat-cepat pulang. Sebelum menutup pembelajaran, guru memberikan penguatan terhadap materi dan mengingatkan siswa untuk terus berlatih menulis. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dan meninggalkan kelas guru mengucapkan salam.

5.2.2.1. Hasil dan Analisis Lembar Observasi Kegiatan Guru

Sama halnya dengan pertemuan pertama, berdasarkan hasil pengamatan ketiga observer, kegiatan belajar mengajar di kelas eksperimen ketika menggunakan metode *Sugestopedia* berbasis musikalisasi puisi berjalan dengan baik. Secara keseluruhan aktivitas guru sudah sesuai dengan RPP yang dibuat. Nilai yang diberikan ketiga observer berkisar antara empat dan tiga.

Hasil dari pernyataan penilaian yang diberikan observer atas kegiatan guru ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 5.3
Penilaian Kegiatan Guru pada Pertemuan Kedua

Kegiatan	Nilai dari		
	Observer 1	Observer 2	Observer 3
(1)	(2)	(3)	(4)
Guru membuka pelajaran dan melakukan apersepsi	4	4	4
Guru menyajikan materi dengan jelas	4	4	3
Guru menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan RPP	4	3	4
Guru menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa	3	4	3
Guru aktif memotivasi siswa	4	3	4
Guru terampil memutarakan musikalisasi puisi sebagai bahan menulis karangan narasi siswa	4	4	4
Guru aktif berinteraksi dengan siswa	4	3	4
Guru mengkondisikan siswa kedalam keadaan yang tenang, suasana belajar yang santai dan tidak tegang	4	4	4
Guru menggunakan media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	4	4	3
Guru melakukan refleksi dan membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran sebagai tahap generalisasi	3	4	4

Dewi Rismayanti Somantri, 2013

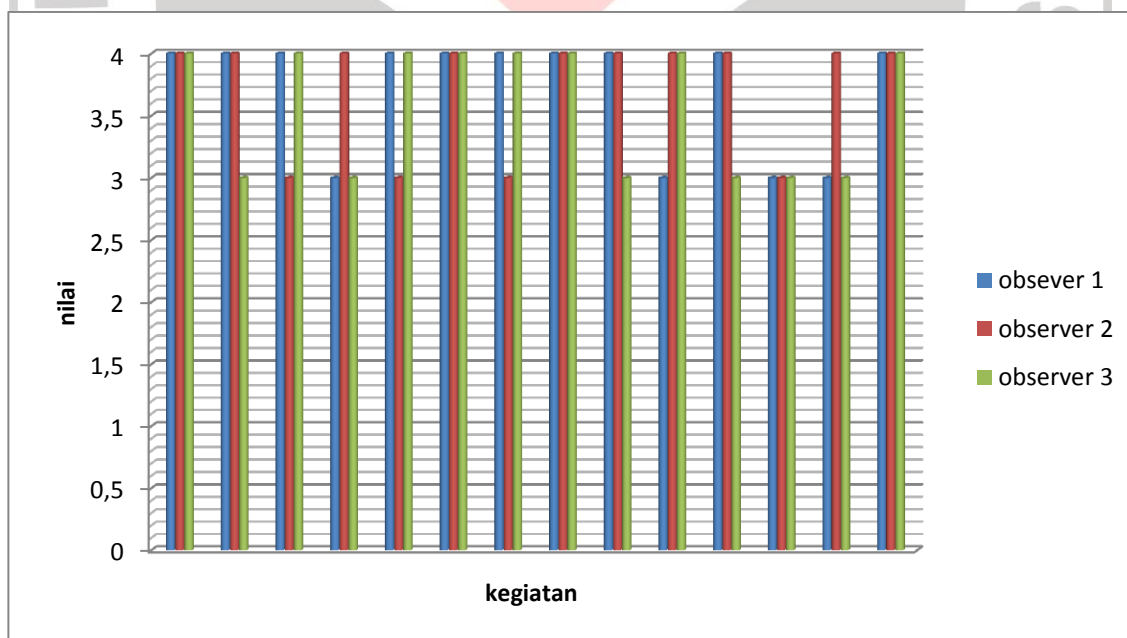
Penerapan Metode Sugestopedia Berbasis Musikalisasi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(1)	(2)	(3)	(4)
Guru memberikan kesempatan bertanya sebagai bentuk perlakuan	4	4	3
Guru memberikan <i>reward</i> berupa pernyataan positif sebagai perlakuan	3	3	3
Guru memberikan tugas ko-kurikuler sebagai bentuk umpan balik	3	4	3
Guru menutup pembelajaran dan memberi kesan baik kepada siswa	4	4	4

Perolehan nilai kegiatan guru oleh ketiga observer di atas jika ditampilkan dalam bentuk gambar maka akan seperti berikut.

Gambar 5.3

Grafik Penilaian Kegiatan Guru pada Pertemuan kedua



Ket: 1 : Guru membuka pembelajaran

2: Guru menyajikan teori

Dewi Rismayanti Somantri, 2013

Penerapan Metode Sugestopedia Berbasis Musikalisasi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3: Guru menggunakan metode sesuai dengan RPP
- 4: Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan jelas
- 5: Memotivasi siswa
- 6: Terampil memutar musikalisasi puisi
- 7: Aktif berinteraksi dengan siswa
- 8: Mengkondisikan siswa
- 9: Menggunakan media
- 10: Melakukan refleksi dan membimbing siswa
- 11: Memberi kesempatan bertanya
- 12: Memberikan *reward*
- 13: Memberikan tugas
- 14: Menutup pembelajaran

5.2.2.2 Hasil dan Analisis Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Sama halnya dengan kegiatan guru, aktifitas atau kegiatan siswa selama pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *sugesstopedia* berbasis musikalisasi puisi dinilai oleh para observer. Secara keseluruhan, aktifitas siswa sendiri terpantau sangat bersemangat dan antusias dalam proses pembelajaran. Berikut hasil salinan pengamatan kedua observer ketika berlangsungnya kegiatan pemberian di kelas eksperimen.

Tabel 5.4

Lembar Observasi Siswa Pertemuan kedua

Kegiatan	Nilai dari		
	Observer 1	Observer 2	Observer 3
(1)	(2)	(3)	(4)
Siswa aktif dan serius mengikuti pelajaran	4	4	4
Siswa memperhatikan penjelasan guru	4	4	3

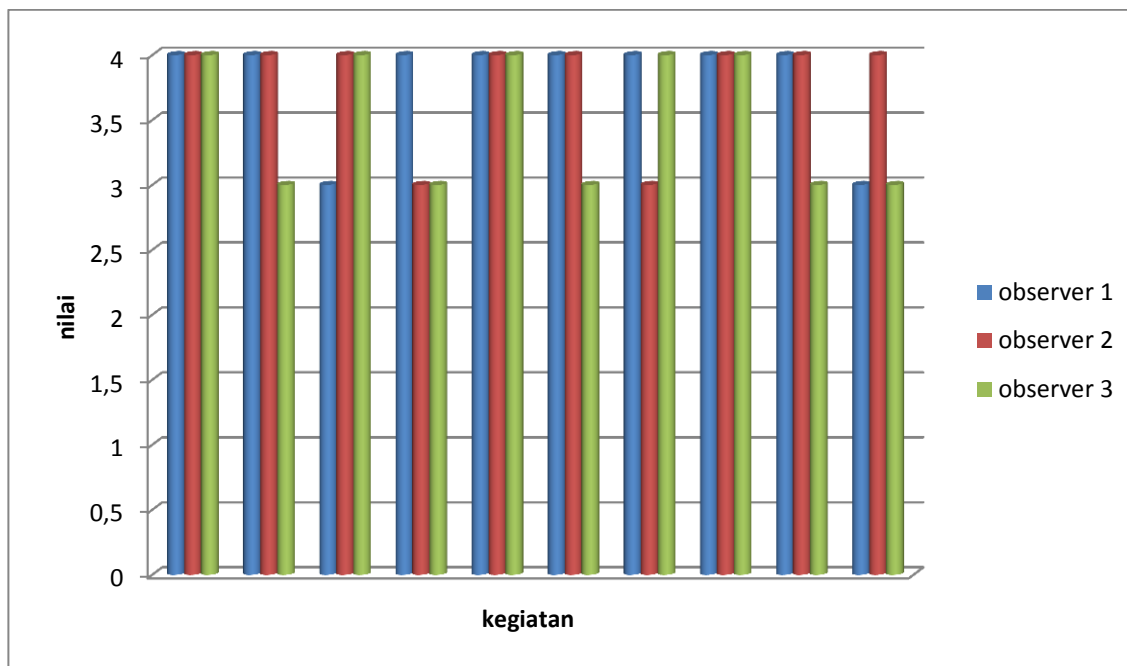
Dewi Rismayanti Somantri, 2013

Penerapan Metode Sugestopedia Berbasis Musikalisasi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(1)	(2)	(3)	(4)
Siswa aktif menyimak untuk menentukan tema puisi	3	4	4
Siswa aktif berdiskusi dengan teman sekelompok mengenai tema dan makna puisi	4	3	3
Siswa serius mengerjakan tugas yang diberikan guru	4	4	4
Siswa aktif dalam menanyakan hal-hal yang belum dipahami	4	4	3
Siswa aktif melakukan pembelajaran	4	3	4
Siswa menunjukkan rasa/ sikap senang	4	4	4
Siswa bertukar karangan narasi	4	4	3
Siswa menguasai materi pembelajaran	3	4	3

Jika digambarkan dalam sebuah grafik batang, maka nilai untuk kegiatan siswa adalah sebagai berikut.

Gambar 5.4
Grafik Penilaian Kegiatan Siswa pada Pertemuan Kedua



Keterangan: 1: Aktif dan serius

2: Memperhatikan penjelasan guru

3: Menyimak untuk menentukan tema puisi

4: Berdiskusi

5: Serius mengerjakan tugas

6: Aktif bertanya

7: Aktif melakukan pembelajaran

8: Menunjukkan rasa senang

9: Bertukar karangan

10: Menguasai materi pembelajaran

5.3 Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Metode *Sugestopedia* Berbasis Musikalisasi Puisi

Berdasarkan angket yang telah disebar dan diisi oleh siswa, pembelajaran berjalan dengan baik dan cukup efektif. Angket yang diberikan berjumlah 15 butir soal dengan jawaban tidak setuju (1), biasa saja (2), setuju (3), dan sangat setuju (4). Berikut ini adalah rekapitulasi hasil angket siswa

Tabel 5.5

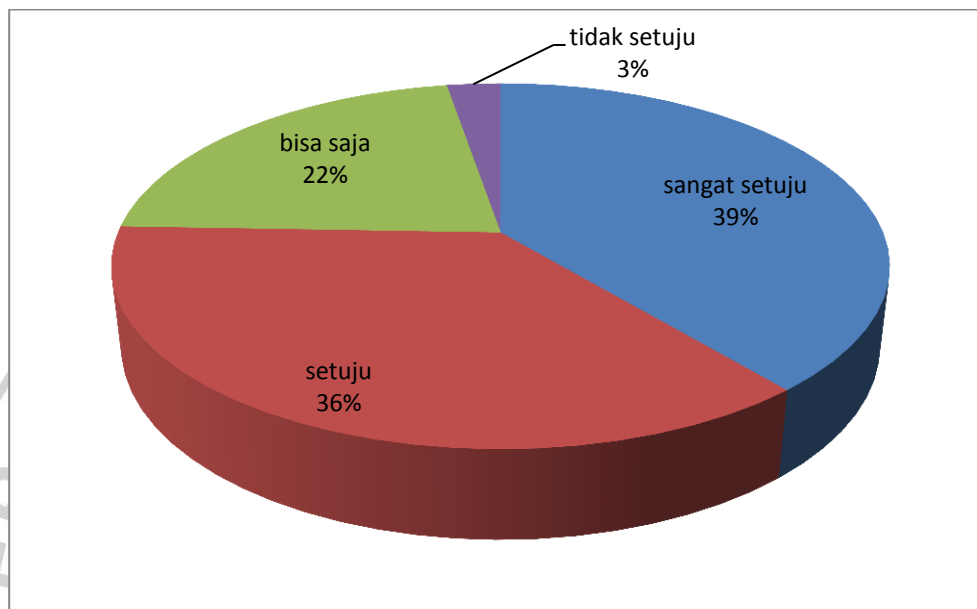
Rekapitulasi Hasil Pengisian Angket Siswa

No	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Keterampilan menulis sangat penting			11	19
2.	Semua orang harus belajar menulis			9	21
3.	Materi pembelajaran menulis dalam hal memparafrasekan puisi menjadi karangan narasi bermanfaat		10	11	9
4.	Materi pembelajaran menulis dalam hal memparafrasekan puisi menjadi karangan narasi mudah	4	11	10	5
5.	Pembelajaran menulis karangan narasi dengan metode <i>Sugestopedia</i> berbasis musikalisasi puisi sangat menyenangkan		6	17	8
6.	Pembelajaran menulis karangan narasi dengan metode <i>Sugestopedia</i> berbasis musikalisasi puisi menjadi sangat mudah	1	18	4	7
7.	Dengan metode <i>Sugestopedia</i> berbasis musikalisasi puisi saya dapat menulis dengan santai	3	2	19	6

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8.	Dengan metode Sugestopedia berbasis musikalisasi puisi saya dapat mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman, dan pesan secara tertulis melalui sebuah karangan		3	9	18
9.	Dengan metode Sugestopedia berbasis musikalisasi puisi saya mendapat banyak inspirasi		4	9	17
10.	Dengan metode Sugestopedia berbasis musikalisasi puisi saya dapat menulis karangan narasi dengan lancar	2	10	9	9
11.	Musikalisasi puisi dalam metode Sugestopedia membuat saya lebih tertarik untuk menulis karangan narasi	1	11	7	11
12.	Musikalisasi puisi yang diputar dalam pembelajaran membuat saya memahami dan memperoleh bahan untuk menulis		7	9	14
13.	Kegiatan menentukan tema dan pokok-pokok penjas memudahkan saya dalam menulis karangan narasi		8	6	16
14.	Pertanyaan yang dilontarkan guru sebagai rangsangan menulis membuat saya mengingat kejadian sebelumnya		6	17	7
15.	Saya senang belajar menulis karangan narasi	1	3	18	8

Jika digambarkan dalam sebuah gambar, maka isi dari tabel dapat dilihat seperti berikut.

Gambar 5.5
Perbandingan Tingkat Persetujuan terhadap Pernyataan dalam Angket



Berdasarkan tabel dan gambar di atas, terlihat bahwa jawaban siswa sangat beragam. Ada yang menjawab sangat setuju (4), setuju (3), biasa saja (2) dan tidak setuju. Meskipun demikian, jawaban siswa terbanyak jatuh pada pilihan 4 (sangat setuju) dan 3 (setuju), diikuti oleh pilihan 2 (biasa saja) dan sangat sedikit di pilihan 1 (tidak setuju). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang senang dan tertarik, hal itu dibuktikan oleh banyaknya siswa yang sangat setuju dan setuju dengan pernyataan yang diberikan. Pernyataan-pernyataan yang diberikan merupakan pernyataan yang sepenuhnya mendukung pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *sugestopedia* berbasis musikalisasi puisi.

Akan tetapi, ternyata masih ada beberapa kelemahan yang dirasakan siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *sugestopedia* berbasis musikalisasi puisi. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang menjawab biasa saja pada pernyataan nomor 3, 4, 6 dan 11. Pernyataan nomor 4 adalah bahwa Materi

Dewi Rismayanti Somantri, 2013

Penerapan Metode Sugestopedia Berbasis Musikalisasi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran menulis dalam hal memparafrasekan puisi menjadi karangan narasi mudah mendapat respon biasa saja yang cukup banyak, yakni 11 orang. Ini mengandung arti bahwa ada beberapa siswa yang merasa memparafrasekan puisi kedalam bentuk karangan narasi itu tidaklah mudah. Sementara itu, pernyataan nomor 6 adalah pembelajaran menulis karangan narasi dengan metode Sugestopedia berbasis musikalisasi puisi menjadi sangat mudah. Hal ini juga mendapat respon yang biasa saja yang cukup banyak, yakni 18 orang. Perolehan respon pada nomor 6, mengindikasikan bahwa masih banyak siswa yang menganggap bahwa menulis karangan narasi itu tidak mudah.

5.4 Uji Efektivitas Metode *Sugestopedia* Berbasis Musikalisasi Puisi dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

5.4.1 Uji Persyaratan

Pada bagian ini akan dibahas mengenai uji normalitas pada kelas eksperimen dan kontrol, dan uji homogenitas pada pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kontrol. Berikut pemaparannya.

5.4.1.1 Uji Normalitas

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus melakukan pengujian untuk membuktikan kenormalan data. Dalam menguji normalitas distribusi, peneliti menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan kurva Normal P-P Plot.

1) Uji Normalitas Prates Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program spss 17.0 melalui uji Kolmogorov-Smmirnov. Uji ini menggunakan kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila nilai $Sig_{hiting} > 0,05$, dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai $Sig_{hiting} < 0,05$, dapat dikatakan

bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5.6

Kriteria Pengujian Normalitas

Kriteria pengujian:

- Angka signifikansi (SIG) >0,05, maka data berdistribusi normal
- Angka signifikansi (SIG) <0,05, maka data tidak berdistribusi normal

Berikut hasil rekapitulasi pengujian normalitas data prates dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a) Uji Normalitas Pretes Eksperimen

Tabel 5.6

Uji Normalitas Nilai Prates Kelas Eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	.150	30	.084	.951	30	.176

a. Lilliefors Significance Correction

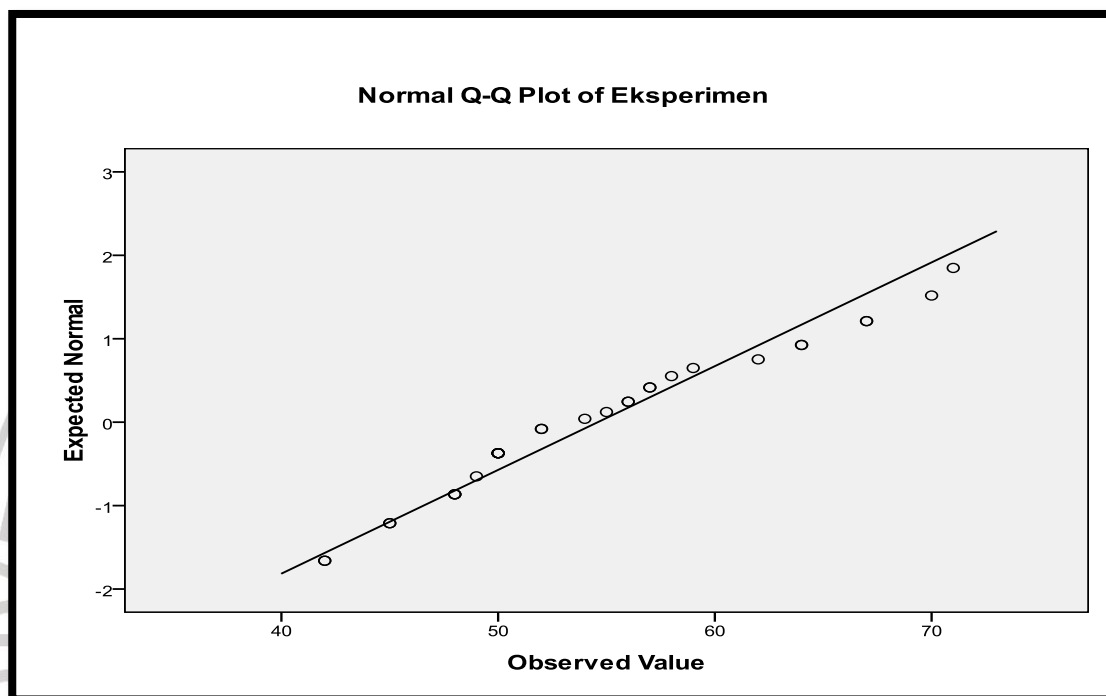
Tabel di atas menunjukkan bahwa data prates kelas eksperimen berdistribusi normal pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai sig_{hitung} prates kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,084 atau $0,084 > 0,05$. Dengan demikian hasil pengujian normalitas data prates kelas eksperimen adalah berdistribusi normal.

Kurva normal p-p plot untuk pengujian normalitas distribusi data dari nilai prates kelas eksperimen dapat dilihat hasilnya yaitu sebagai berikut.

Dewi Rismayanti Somantri, 2013

Penerapan Metode Sugestopedia Berbasis Musikalisasi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 5.7
Grafik Normal P-P Plot Nilai Prates Kelas Eksperimen



Hasil kurva normal probabilitas plot memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik berhimpit dan mengikuti garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model data berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas Pretes Kontrol

Tabel 5.7
Uji Normalitas Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kontrol	.108	30	.200	.963	30	.365

Dewi Rismayanti Somantri, 2013

Penerapan Metode Sugestopedia Berbasis Musikalisasi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Lilliefors Significance Correction

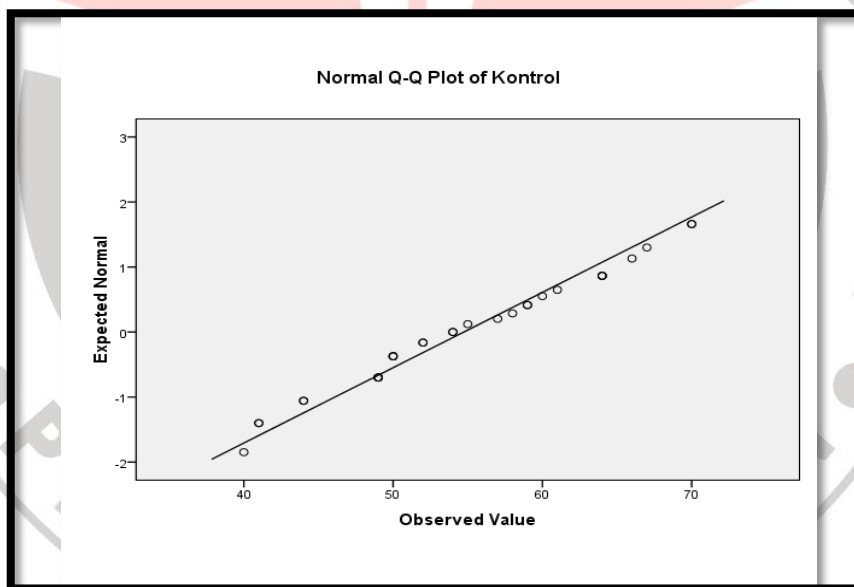
*. This is a lower bound of the true significance.

Tabel di atas menunjukan bahwa data prates kelas kontrol berdistribusi normal pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai σ_{hitung} prates kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 atau $0,200 > 0,05$. Dengan demikian hasil pengujian normalitas data prates kelas kontrol adalah berdistribusi normal.

Kurva normal p-p plot untuk pengujian normalitas distribusi data dari nilai prates kelas kontrol dapat dilihat hasilnya yaitu sebagai berikut.

Gambar 5.8

Grafik Normal P-P Plot Nilai Prates Kelas Kontrol



Hasil kurva normal probabilitas plot memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik berhimpit dan mengikuti garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model data berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Prates Kelompok Eksperimen dan Kelompok

Dewi Rismayanti Somantri, 2013

Penerapan Metode Sugestopedia Berbasis Musikalisasi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program spss 17.0 melalui uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini menggunakan kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila nilai $Sig_{hitung} > 0,05$, dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai $Sig_{hitung} < 0,05$, dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut hasil rekapitulasi pengujian normalitas data prates dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a) Uji Normalitas Postes Eksperimen

Tabel 5.8
Uji Normalitas Nilai Postes Kelas Eksperimen

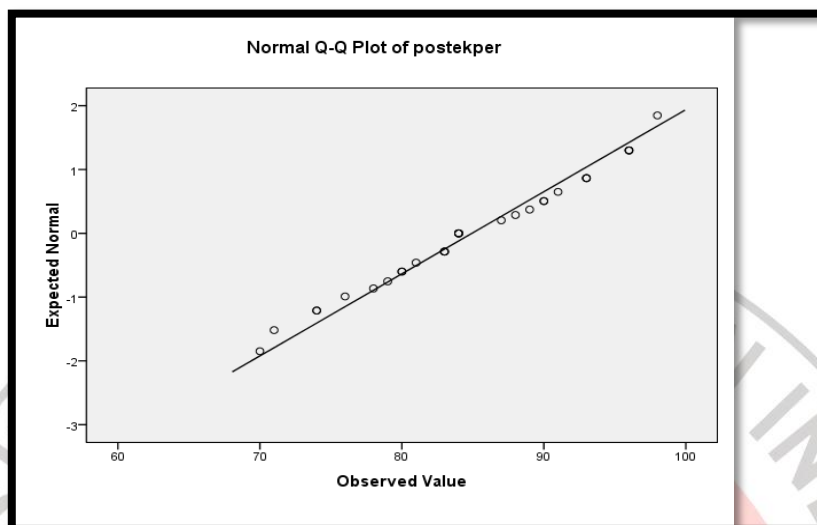
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
postekper	.114	30	.200	.968	30	.476

Tabel di atas menunjukan bahwa data prates kelas eksperimen berdistribusi normal pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai sig_{hitung} prates kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 atau $0,200 > 0,05$. Dengan demikian hasil pengujian normalitas data postes kelas eksperimen adalah berdistribusi normal.

Kurva normal p-p plot untuk pengujian normalitas distribusi data dari nilai postes kelas eksperimen dapat dilihat hasilnya yaitu sebagai berikut.

Gambar 5.9

Grafik Normal P-P Plot Nilai Postes Kelas Eksperimen



Hasil kurva normal probabilitas plot memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik berhimpit dan mengikuti garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model data berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas Postes Kontrol

Tabel 5.9

Uji Normalitas Nilai Postes Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Postkon	.115	30	.200	.949	30	.157

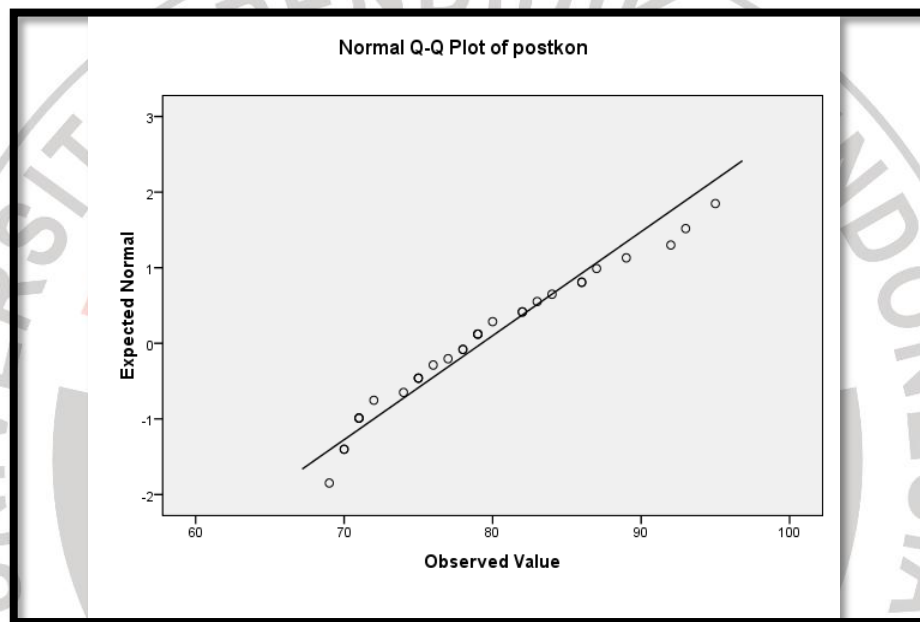
Tabel di atas menunjukan bahwa data prates kelas eksperimen berdistribusi normal pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai sig_{hitung} prates kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 atau $0,200 >$

0,05. Dengan demikian hasil pengujian normalitas data postes kelas kontrol adalah berdistribusi normal.

Kurva normal p-p plot untuk pengujian normalitas distribusi data dari nilai postes kelas kontrol dapat dilihat hasilnya yaitu sebagai berikut.

Gambar 5.10

Grafik Normal P-P Plot Nilai Postes Kelas Kontrol



Hasil kurva normal probabilitas plot memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik berhimpit dan mengikuti garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model data berdistribusi normal.

5.4.1.2 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS 18.0 melalui *Test Homogeneity Of Varians* yang bertujuan untuk mengetahui kesamaan varians antara data nilai prates dan postes pada masing-masing kelas yaitu kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji homogenitas yang telah dilakukan menggunakan perhitungan dengan bantuan *software* SPSS versi 18.0 sebagai berikut.

Gambar 5.11
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai Pretes			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,271	1	58	,605
Test of Homogeneity of Variances			
Nilai Postes			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,245	1	58	,623

Berdasarkan hasil penghitungan bantuan *software* SPSS versi 18.0 di atas dapat disajikan dengan tabel di bawah ini.

Tabel 5.10
Uji Homogenitas Varians Data Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Data	Uji f	df1	df2	Sig	Keterangan
Pretes	0.271	1	58	0.605	Homogen
Postes	0.245	1	58	0.623	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, varians data pretes dan postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen karena nilai p (sig) >0.05. Hasil perhitungan data pretes dan postes menunjukkan data kelas yang diterapkan metode

Sugestopedia berbasis musikalisasi puisi dan data kelompok yang diterapkan metode konvensional dalam pembelajaran menulis karangan narasi adalah normal dan homogen.

5.4.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode *sugestopedia* berbasis musikalisasi puisi dengan yang menggunakan metode konvensional.

5.4.2.1 Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Pretes dan Postes di Kelas Eksperimen

Tabel 5.11
Perbedaan Hasil Pembelajaran Menulis Karangan Narasi
dengan Metode *sugestopedia* Berbasis Musikalisasi Puisi di Kelas Eksperimen

Nomor Subjek	Kemampuan Menulis Karangan Narasi			
	Tes Awal	Tes Akhir	D	D2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	42	74	32	1024
2	48	84	36	1296
3	50	90	40	1600
4	45	80	35	1225
5	45	70	25	625
6	64	83	19	361
7	57	88	31	961
8	62	74	12	144
9	57	98	41	1681
10	54	87	33	1089
11	48	78	30	900

Dewi Rismayanti Somantri, 2013

Penerapan Metode Sugestopedia Berbasis Musikalisasi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12	48	83	35	1225
13	50	91	41	1681
14	42	79	37	1369
15	50	80	30	900
16	50	93	43	1849
17	67	96	29	841
18	58	71	13	169
19	56	84	28	784
20	52	84	32	1024
21	52	81	29	841
22	59	84	25	625
23	56	96	40	1600
24	55	89	34	1156
25	49	90	41	1681
26	50	93	43	1849
27	64	93	29	841
28	67	76	9	81
29	71	96	25	625
30	70	83	13	169
jumlah	1638	2548	910	30216
rata-rata	55	85	30	

Berdasarkan tabel di atas, maka data-data tersebut dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Dewi Rismayanti Somantri, 2013

Penerapan Metode Sugestopedia Berbasis Musikalisasi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned}
 &= \frac{30}{\sqrt{\frac{30216 - \frac{(910)^2}{30}}{30(30-1)}}} \\
 &= \frac{30}{\sqrt{\frac{30216 - 27603}{870}}} \\
 &= \frac{30}{\sqrt{3,0}} \\
 &= \frac{30}{1,7} \\
 &= 22,72
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, terbukti bahwa terdapat perbedaan hasil pembelajaran menulis karangan narasi pada tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen. T tabel dengan taraf signifikan 0,05 untuk N = 30 yaitu 1,69.

Seperti perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa t hitung yaitu 22,72 dan t tabel 1,69. Jadi, dengan kaidah t hitung > t tabel atau 22,72 > 1,69 yaitu signifikan.

5.4.2.2 Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Pretes dan Postes di Kelas Kontrol

Tabel 5.12

Perbedaan Hasil Pembelajaran Menulis Karangan Narasi dengan Metode Konvensional di Kelas Kontrol

Nomor Subjek	Kemampuan Menulis Karangan Narasi			
	Tes Awal	Tes Akhir	D	D2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	49	79	30	900
2	52	78	26	676
3	58	82	24	576
4	54	74	20	400
5	41	71	30	900
6	44	78	34	1156

Dewi Rismayanti Somantri, 2013

Penerapan Metode Sugestopedia Berbasis Musikalisasi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	54	86	32	1024
8	50	71	21	441
9	50	76	26	676
10	49	70	21	441
11	40	79	39	1521
12	60	89	29	841
13	52	86	34	1156
14	49	75	26	676
15	59	69	10	100
16	55	77	22	484
17	57	87	30	900
18	50	72	22	484
19	59	82	23	529
20	64	84	20	400
21	44	75	31	961
22	61	93	32	1024
23	41	70	29	841
24	49	75	26	676
25	70	95	25	625
26	67	83	16	256
27	70	92	22	484
28	64	71	7	49
29	64	79	15	225
30	66	80	14	196
jumlah	1642	2378	736	19618
rata-rata	55	79	25	

Dewi Rismayanti Somantri, 2013

Penerapan Metode Sugestopedia Berbasis Musikalisasi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel di atas, maka data-data tersebut dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{25}{\sqrt{\frac{19618 - \frac{(736)^2}{30}}{30(30-1)}}} \\
 &= \frac{25}{\sqrt{\frac{19618 - 18057}{870}}} \\
 &= \frac{25}{\sqrt{2}} = \frac{25}{1,4} \\
 &= 17,8
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, terbukti bahwa terdapat perbedaan hasil pembelajaran menulis karangan narasi pada tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen. T tabel dengan taraf signifikan 0,05 untuk N = 30 yaitu 1,69.

Seperti perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa t hitung yaitu 17,8 dan t tabel 1,69. Jadi, dengan kaidah t hitung > t tabel atau 17,8 > 1,69 yaitu signifikan.

5.4.2.3 Uji Perbedaan Tes Akhir pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 5.13

Perbedaan Tes Akhir Pembelajaran Menulis Karangan Narasi pada Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol

No. Subyek	X1	X2	$X1=(X1-Rata2 X1$	X12	$X2=(X2-Rata2 X2$	X22
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	74	79	-11	121	0	0
2	84	78	-1	1	-1	1
3	90	82	5	25	3	9
4	80	74	-5	25	-5	25
5	70	71	-15	225	-8	64
6	83	78	-2	4	-1	1
7	88	86	3	9	7	49
8	74	71	-11	121	-8	64
9	98	76	13	169	-3	9
10	87	70	2	4	-9	81
11	78	79	-7	49	0	0
12	83	89	-2	4	10	100
13	91	86	6	36	7	49
14	79	75	-6	36	-4	16
15	80	69	-5	25	-10	100
16	93	77	8	64	-2	4
17	96	87	11	121	8	64
18	71	72	-14	196	-7	49
19	84	82	-1	1	3	9
20	84	84	-1	1	5	25

Dewi Rismayanti Somantri, 2013

Penerapan Metode Sugestopedia Berbasis Musikalisasi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21	81	75	-4	16	-4	16
22	84	93	-1	1	14	196
23	96	70	11	121	-9	81
24	89	75	4	16	-4	16
25	90	95	5	25	16	256
26	93	83	8	64	4	16
27	93	92	8	64	13	169
28	76	71	-9	81	-8	64
29	96	79	11	121	0	0
30	83	80	-2	4	1	1
jumlah	2548	2378		1750		1534
rata-rata	85	79		58		51

Berdasarkan tabel di atas, maka data-data tersebut dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{n + (n - 2)}\right) \left(\frac{1}{n_1} - \frac{1}{n_2}\right)}} \\
 &= \frac{85 - 79}{\sqrt{\left(\frac{(1750 + 1534)}{30 + (30 - 2)}\right) \left(\frac{1}{30} - \frac{1}{30}\right)}} \\
 &= \frac{6}{\sqrt{\left(\frac{3284}{58}\right) \left(\frac{1}{30} - \frac{1}{30}\right)}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{6}{\sqrt{(56,62)(0,05)}} = \frac{6}{\sqrt{2,83}} = \frac{6}{1,68} = 3,56$$

Dengan membandingkan t hitung dengan nilai t tabel untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka dicari pada t tabel = 3,56 dengan kriteria pengujian jika t hitung > t tabel, artinya signifikan atau hipotesis tersebut benar atau diterima. Ternyata t hitung > t tabel, atau $3,56 > 1,69$ maka data hasil pembelajaran menulis karangan narasi di kelas X SMKN 1 Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat sebagai bukti hipotesis bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran menulis karangan narasi dengan metode *sugestopedia* berbasis musikalisasi puisi dengan hasil belajar pembelajaran yang menggunakan metode konvensional.

5.5 Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti akan mengemukakan beberapa hal yang berkaitan dengan hubungan antara teori dan praktik selama pelaksanaan penelitian. Sebagaimana telah peneliti sampaikan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan metode *Sugestopedia* berbasis musikalisasi puisi dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Bandung Barat, tahun ajaran 2012/2013.

Dalam standar isi yang dipetakan oleh BSNP, banyak standar kompetensi dan kompetensi menulis yang harus dikuasai siswa dalam bentuk yang bermacam-macam. Salah satunya adalah memparafrasekan teks tertulis kedalam bentuk karangan narasi. Parafrese adalah Penguraian kembali suatu teks atau karangan dalam bentuk atau susunan kata yang lain dengan maksud dapat menjelaskan maknanya yang tersembunyi (KBBI). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa

Dewi Rismayanti Somantri, 2013

Penerapan Metode Sugestopedia Berbasis Musikalisasi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memparafrasekan teks tertulis ke dalam bentuk karangan narasi adalah mengungkapkan kembali isi teks tertulis dalam bentuk karangan narasi tanpa mengubah makna. Maka, dari hasil penelitian ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana para siswa mengubah puisi kedalam bentuk karangan narasi tanpa mengubah makna puisi tersebut.

Selanjutnya, berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi tercermin pada kedalaman isi dan pengorganisasian karangan. hal itu didasarkan pada aspek-aspek penilaian menulis karangan narasi siswa. Siswa yang mampu mengubah puisi kedalam bentuk karangan narasi tanpa mengubah makna, serta mampu memenuhi kriteria penilaian karangan narasi, hasil kemampuan menulis karangan narasinya lebih baik disbanding dengan siswa yang karangan narasinya kurang memenuhi kriteria penilaian menulis karangan narasi.

Selain itu, berkaitan dengan kelebihan dari metode *sugestopedia* yang dikemukakan oleh para ahli antara lain, seperti memberikan ketenangan dan kesantiaian, sehingga membuat peserta didik atau siswa tidak tegang dalam menghadapi proses pembelajaran. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian ini, yakni siswa terlihat *enjoy* dan semangat ketika proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan metode *sugestopedia* berbasis musikalisasi puisi sedang berlangsung.

Manfaat lainnya yaitu menyenangkan dan menggembirakan, sehingga membangkitkan minat, motivasi, aktivitas, dan kreativitas belajarnya. Berkaitan dengan pernyataan tersebut, dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *sugestopedia* berbasis musikalisasi puisi, siswa terlihat gembira dan semangat mengikuti pembelajaran. Hal itu juga senada dengan hasil jawaban angket yang terdiri atas sangat setuju, setuju, biasa saja, dan kurang setuju. Meskipun demikian, jawaban siswa terbanyak jatuh pada pilihan 4 (sangat setuju) dan 3 (setuju), diikuti oleh pilihan 2 (biasa saja) dan sangat sedikit di pilihan 1 (tidak setuju). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang senang dan tertarik, hal itu dibuktikan

oleh banyaknya siswa yang sangat setuju dan setuju dengan pernyataan yang diberikan. Pernyataan-pernyataan yang diberikan merupakan pernyataan yang sepenuhnya mendukung pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *sugestopedia* berbasis musikalisasi puisi.

